

Manuskrip 1

by Kubaci Emaka R. Barus

Submission date: 19-Sep-2023 08:50AM (UTC+0700)

Submission ID: 2170169474

File name: Manuskrip_Penelitian_2022_Kubaci.docx (103.17K)

Word count: 4732

Character count: 30565



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERHADAP MINAT BACA DI PERPUSTAKAAN KAMPUS C POLTEKKES KEMENKES KALTIM

[Kubaci Emaka Rehulina Barus]

[Poltekkes Kemenkes Kaltim]

[Yona Palin T]

[Poltekkes Kemenkes Kaltim]

[Arsyawina]

[Poltekkes Kemenkes Kaltim]

[Faridah Hariyani]

[Poltekkes Kemenkes Kaltim]

[Israria Rahman]

[Poltekkes Kemenkes Kaltim]

[kubaciemaka@gmail.com]

INFORMASI ARTIKEL

Diterima Pertama

[dd mmyyyy]

Dinyatakan Diterima

[dd mm yyyy]

KATA KUNCI:

[perpustakaan, koleksi, layanan, kompetensi, minat baca].

ABSTRAK

21

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat membaca pengunjung perpustakaan di Kampus C Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kalimantan Timur. Minat dan kebiasaan membaca mempunyai peran penting dalam budaya membaca. Pada kenyataannya minat baca mahasiswa saat ini masih rendah, karena masih banyak mahasiswa yang lulus tanpa pernah sekalipun pergi berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh civitas akademika yang ada pada perpustakaan Kampus C Poltekkes Kemenkes Kaltim. Dengan menggunakan teknik random sampling langsung dan pemilihan responden dengan kriteria mahasiswa yang sering mengunjungi perpustakaan, maka sampel berjumlah 74 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dokumentasi, kuesioner dan observasi. Hipotesis menggambarkan dua variabel atau lebih, variabel yang disebabkan/dipengaruhi atau tidak oleh variabel lainnya. Variabel bebasnya adalah faktor-faktor yang mempengaruhi (ketersediaan dan kesesuaian koleksi, layanan perpustakaan, standar kompetensi pustakawan, dan kenyamanan ruangan perpustakaan) dan variabel terikatnya minat baca. Diukur dengan metode



skala *likert* dan skala *guttman*. Melalui tahap uji instrumen valid dan reliabel sebelum pengolahan data. Dikembangkan uji hipotesis dua variabel menggunakan teknik analisis data dengan analitik bivariat.

26

The aim of this research is to determine the factors that influence the reading interest of library visitors at Campus C of the Health Polytechnic, Ministry of Health, East Kalimantan. Reading interests and habits have an important role in reading culture. In reality, students' interest in reading is currently still low, because there are still many students who graduate without ever visiting and using the library. The method in this research uses quantitative descriptive methods. The population in this study was the entire academic community in the library of Campus C of the Health Polytechnic of the Ministry of Health of East Kalimantan. By using direct random sampling techniques and selecting respondents using the criteria of students who often visit the library, the sample consisted of 74 respondents. Data collection was carried out using documentation, questionnaires and observation. Hypotheses describe two or more variables, variables that are caused/influenced or not by other variables. The independent variables are influencing factors (availability and suitability of collections, library services, librarian competency standards, and comfort of library rooms) and the dependent variable is reading interest. Measured by method Likert scale and Guttman scale. Through the valid and reliable instrument testing stage before data processing. A two-variable hypothesis test was developed using data analysis techniques with bivariate analytics.

PENDAHULUAN

Perpustakaan universitas merupakan salah satu jenis perpustakaan yang paling banyak ditemui di Indonesia. Perpustakaan perguruan tinggi adalah sejenis perpustakaan yang sering dianggap sebagai pusat universitas atau jantungnya perguruan tinggi (*the heart of university*). Tempat dimana kita bisa membaca buku dan bersantai sambil rekreasi adalah perpustakaan. Wajar saja jika mereka yang gemar membaca akan pergi ke perpustakaan jika ingin membaca buku. Terdapat berbagai macam sumber daya perpustakaan yang tersedia, serta layanan perpustakaan yang memuaskan, pustakawan yang kompeten dan berkepribadian baik, serta ruangan yang nyaman.

Namun, tidak semua perpustakaan memiliki koleksi bahan pustaka, sarana prasarana yang lengkap seperti apa yang diharapkan oleh pemustaka. Jumlah koleksi, kesesuaian judul koleksi, pelayanan perpustakaan, keahlian pustakawan, dan kenyamanan ruangan di perpustakaan semuanya mempengaruhi seberapa tertarik pemustaka membaca dan seberapa banyak pemustaka mengunjungi perpustakaan. Jika perpustakaan menawarkan faktor-faktor yang memenuhi permintaan pemustaka. Akan ada banyak pemustaka di perpustakaan. Pemustaka akan kurang tertarik jika faktor-faktor yang dibutuhkan sedikit atau tidak tersedia.

Peranan-peranan perpustakaan sangat dibutuhkan dalam menumbuhkan minat baca pada mahasiswa. Menurut KBBI (2005, 744) minat adalah



kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, dan keinginan. Minat dan perilaku membaca mempunyai peran penting dalam budaya membaca. Namun, mengembangkan kebiasaan membaca tidaklah mudah karena memerlukan banyak waktu dan memerlukan akses terhadap berbagai item perpustakaan berkualitas tinggi, seperti kesesuaian koleksi, pelayanan perpustakaan, kompetensi pustakawan, dan kenyamanan ruangan.

Menurut Yushar (2015:9) kesesuaian bahan pustaka adalah koleksi di perpustakaan sesuai dengan tujuan lembaga induknya dan dapat memenuhi kebutuhan pemustaka pada lembaga tersebut. Adapun kegiatan layanan perpustakaan menurut Darmono (2007:166) yaitu (1) berorientasi pada kebutuhan dan kepentingan pemustaka, (2) atas dasar seragam, adil, merata tidak memandang secara individual, (3) dilandasi tata aturan didukung oleh semua pihak, yang jelas dengan tujuan untuk mengoptimalkan fungsi layanan agar layanan dapat berjalan dengan baik, dan (4) dilaksanakan dengan faktor kecepatan, ketepatan, dan kemudahan dengan didukung oleh administrasi yang baik. Menurut Aini (2018:77) kompetensi pustakawan harus memiliki kriteria pendidikan dibidang perpustakaan atau telah mengikuti pendidikan atau pelatihan fungsional di bidang kepustakawanan dan memperoleh sertifikat sebagai sarana pendukung profesi pustakawan. Sedangkan Perencanaan gedung yang baik akan menghasilkan tempat kerja yang efisien, nyaman, dan menyenangkan bagi staf perpustakaan maupun pengunjung (Basuki, 1991:303).

Namun pada kenyataannya saat ini, minat baca mahasiswa sangat rendah, karena di Perpustakaan Kampus C Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur, masih banyak mahasiswa yang lulus tanpa pernah sekalipun pernah berkunjung ke perpustakaan. Menurut Sudarsana (2014:3) memang ada hubungan teoritis antara minat baca (*reading interest*)



dengan kebiasaan membaca (*reading habit*) dan kemampuan membaca (*reading ability*). rendahnya minat baca menjadikan kebiasaan membaca rendah, kebiasaan membaca rendah juga menjadikan kemampuan membaca rendah. Itulah yang sedang terjadi pada masyarakat Indonesia pada umumnya, dan civitas akademika perpustakaan Kampus C Poltekkes Kemenkes Kaltim pada khususnya.

Untuk mewujudkan Perpustakaan Perguruan Tinggi yang berkualitas sesuai dengan amanat Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, untuk menjamin pengembangan perpustakaan benar-benar sejalan dengan tujuan perpustakaan Perguruan Tinggi, maka pengelola perpustakaan mulai dari pimpinan dan seluruh pegawai di lingkungan perpustakaan hendaknya diserahkan kepada tenaga ahli yang mempunyai latar belakang keilmuan di bidang perpustakaan.(BPSDMKP,2015)

METODE

Rancangan penelitian ini menggunakan *survey cross sectional*, menurut Notoatmodjo (2012, 37). Penelitian dilakukan dengan kuantitatif dan berdasarkan analitik bivariat, maka digunakan pengujian secara statistik dengan menggunakan program komputer (SPSS) dan perhitungan manual menggunakan rumus *Chi Square* (Santoso, 2013, 6). Hipotesis menggambarkan hubungan/pengaruh antara variabel bebas (jumlah koleksi dan kesesuaian, layanan perpustakaan, standar kompetensi pustakawan dan kenyamanan ruangan) dengan variabel terikat adalah minat baca (Wulandari, 2018, 24). Lokasi dan populasi penelitian di Kampus C Poltekkes Kemenkes Kaltim, sampelnya adalah dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa dengan teknik sampling sebanyak 74 orang dengan menyebarkan kuesioner melalui *google form*. Mahasiswa dengan kriteria yang sering berkunjung ke perpustakaan. Skala pengukuran menggunakan skala *likert* dan skala *guttman* (Siregar, 2014:50).

32

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL



1. Uji Validitas

Uji Validitas Minat Baca (Y)

Uji Validitas menggunakan teknik korelasi menggunakan 30 Responden. Menurut Fitriah (2021:3) Item pertanyaan dinyatakan valid apabila jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel dimana r tabel untuk 30 responden adalah 0.3610 dengan tingkat signifikan 5%.

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Minat Baca

No.	Pertanyaan (Minat Baca)	r Hitung	r Tabel 5%	Ket
1	Saya termasuk kriteria orang yang suka membaca.	0.577	0,361	Valid
2	Saya rajin meminjam buku dari perpustakaan.	0.807	0,361	Valid
3	Saya selalu membaca buku di perpustakaan saat senggang.	0.707	0,361	Valid
4	Saya membaca/meminjam buku pada saat ketika disuruh dosen saja	0.310	0,361	Valid
5	Saya hanya se sekali membaca buku.	0.679	0,361	Valid
6	Saya membaca banyak buku untuk menambah pengetahuan saya	0,514	0,361	Valid
7	Saya jarang sekali meminjam buku di perpustakaan	0.589	0,361	Valid
8	Saya cocok dengan gambaran seseorang yang tidak terlalu suka membaca	0.738	0,361	Valid
9	Saya pikir saya telah membaca lebih banyak buku daripada kebanyakan orang	0,354	0,361	Tidak Valid
10	Membaca buku hanya akan membuat saya memiliki lebih sedikit waktu luang.	0,548	0,361	Valid
11	Saya selalu menjadwalkan waktu setiap hari, meski hanya beberapa menit untuk membaca	0.504	0,361	Valid



	saja			
12	Saya membaca berita, blog, dan postingan media sosial karena sering kali memuat informasi penting.	0.505	0,361	Valid
13	Saya telah membaca dan memeriksa banyak buku perpustakaan	0,569	0,361	valid
14	Saya jarang sekali membaca buku di perpustakaan.	0.659	0,361	Valid
15	Saya rasa saya membaca lebih sedikit buku dibandingkan rata-rata orang.	0.639	0,361	Valid
16	Saya jarang membaca buku, majalah atau koran karena saya selalu sibuk.	0.716	0,361	Valid
17	Bagi saya, membaca tulisan, koran atau artikel di mading itu tidak terlalu penting	0.602	0,361	Valid
18	Membaca adalah kegiatan yang menimbulkan kebahagiaan dan rasa senang pada diri saya	0.626	0,361	Valid

Temuan uji validitas di atas menunjukkan nilai r korelasi yang ditentukan pada item pertanyaan 4 dan 9 lebih kecil dari r tabel sebesar 0.361, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kedua item pertanyaan tersebut “tidak valid” sebagai alat ukur dan akan dikeluarkan dari item pertanyaan, sedangkan item soal yang dinyatakan valid sudah secara akurat mewakili masing-masing dimensi item pertanyaan.

Variabel Jumlah Koleksi (X1)

Tabel 10. Hasil Uji Validitas Jumlah Koleksi

No.	Pertanyaan	r Hitung	r tabel 5%	Ket
1	Jumlah buku teks (buku mata kuliah) yang ada di perpustakaan Kampus C sudah memenuhi kebutuhan Anda?	0.862	0.361	Valid
2	Jumlah buku fiksi (novel, cerpen, dll) yang tersedia di perpustakaan Kampus C sudah memenuhi kebutuhan Anda?	0.726	0.361	Valid



3	Jumlah buku referensi (kamus, ensiklopedia, dll) yang tersedia di perpustakaan Kampus C sudah memenuhi kebutuhan Anda?	0.862	0.361	Valid
4	Apakah perpustakaan mempunyai eksemplar setiap buku di perpustakaan Kampus C dalam jumlah yang cukup dan memenuhi kebutuhan Anda	0.578	0.361	Valid
5	koleksi bahan pustaka yang ada di perpustakaan Kampus C banyak jenisnya?	0.622	0.361	Valid
6	Apakah jumlah eksemplar koleksi bahan pustaka banyak dan sudah mencukupi pengguna di perpustakaan Kampus C ?	0.735	0.361	Valid

Berdasarkan tabel jumlah koleksi, ⁹ semua item pertanyaan dinyatakan valid karena nilai r hitung daripada r tabel lebih besar. Maka dari 6 item pertanyaan adalah valid sebagai alat ukur.

Variabel Kesesuaian Koleksi (X2)

⁵ Tabel 11. Hasil Uji Validitas Kesesuaian Koleksi

No. Pertanyaan	r Hitung	r tabel 5%	Ket
1 Koleksi buku yang tersedia di perpustakaan Kampus C sesuai dengan kurikulum mata kuliah di jurusan Anda?	0.492	0.361	Valid
2 Koleksi buku yang tersedia di perpustakaan Kampus C dapat membantu Anda dalam penyusunan Tugas Akhir Anda?	0.734	0.361	Valid
3 Kemutahiran/up to date (tahun terbit) koleksi buku di perpustakaan Kampus C sudah memenuhi kebutuhan Anda?	0.890	0.361	Valid
4 Buku yang Anda cari selalu Anda temukan di Perpustakaan Kampus C?	0.838	0.361	Valid
5 Koleksi buku yang tersedia di perpustakaan	0.595	0.361	Valid



	Kampus C dapat membantu Anda menyelesaikan tugas mata kuliah Anda?			
6	Apakah Perpustakaan Kampus C masih perlu menambah/meningkatkan koleksinya untuk memenuhi kebutuhan Anda?	0	0.361	Tidak Valid

Berdasarkan tabel kesesuaian koleksi dari 6 item pertanyaan ada 1 item pertanyaan yang nomor 6 dinyatakan tidak valid. Maka item pertanyaan yang tidak valid akan digugurkan.

Variabel Layanan Perpustakaan (X3)

Tabel 12. Hasil Uji Validitas Layanan Perpustakaan

No. Pertanyaan	r hitung	r tabel 5%	Ket
1	0.680	0.361	Valid
2	0.875	0.361	Valid
3	0.767	0.361	Valid
4	0.840	0.361	Valid
5	0.783	0.361	Valid
6	0.812	0.361	Valid



	manfaatkan oleh pengunjung?			
7	Apakah keamanan di ruang perpustakaan sudah baik?	0.875	0.361	Valid
8	Apakah petugas perpustakaan tegas dalam pemberian sanksi terhadap keterlambatan pengembalian koleksi dan kehilangan koleksi?	0.570	0.361	Valid
9	Apakah fungsi perpustakaan (a. sumber informasi, b. sarana pendidikan dan pembelajaran, c. penelitian, d. pengabdian masyarakat dan, e. rekreasi) telah tercapai sesuai dengan tujuan badan induknya?	0.703	0.361	Valid

Berdasarkan tabel jumlah koleksi, ⁹ semua item pertanyaan dinyatakan valid karena nilai r hitung daripada r tabel lebih besar. Maka dari 9 item pertanyaan adalah valid sebagai alat ukur.

Variabel Kompetensi Pustakawan (X4)

Tabel 13. Hasil Uji Validitas Kompetensi Pustakawan

No.	Pertanyaan	r hitung	r tabel 5%	Ket
1	Pustakawan harus menyelesaikan (pendidikan dan pelatihan) mengenai perpustakaan.	0.669	0.361	Valid
2	Pengetahuan yang diperoleh melalui pendidikan khususnya berkaitan dengan perpustakaan, dokumen, dan informasi benar-benar dimanfaatkan oleh pustakawan meningkatkan tingkat keahliannya dan memberikan informasi kepada pemustaka	0.886	0.361	Valid



3	Untuk memenuhi tanggung jawab mereka sebagai pustakawan dan memenuhi kebutuhan pengguna, apakah pustakawan memanfaatkan keterampilan teknologi informasi mereka secara maksimal	0.395	0.361	Valid
4	Perpustakaan tanpa pustakawan yang tidak memiliki latar pendidikan perpustakaan, dokumentasi dan informasi tidak terlihat seperti perpustakaan	0,717	0.361	Valid
5	Dengan bakat dan keterampilan yang tepat, seorang pustakawan dapat menjalankan profesi atau jabatannya dengan efektif	0.760	0.361	Valid
6	Hak-hak yang diperoleh sejalan dengan tanggung jawab dan tugas yang diemban pustakawan untuk meningkatkan kualitas layanan perpustakaan dan membangkitkan minat baca pengunjung.	0.827	0.361	Valid
7	Besarnya angka kredit pustakawan dan kebiasaan kerja yang bersifat praktikal dapat membantu pustakawan dalam hal promosi	0.916	0.361	Valid
8	Kompetensi umum pustakawan (mengoperasikan komputer tingkat dasar, menyusun rencana kerja, dan menyusun laporan kinerja perpustakaan) mempengaruhi minat baca di perpustakaan Kampus C	0.791	0.361	Valid



9	Kompetensi inti pustakawan (pengadaan bahan pustaka, pengkatalogisian, layanan sirkulasi, penelusuran informasi, promosi perpustakaan, dan literasi informasi) mempengaruhi minat baca di perpustakaan Kampus C	0.916	0.361	Valid
10	Kompetensi khusus pustakawan (membuat literatur sekunder, melakukan kajian perpustakaan, dan menyusun karya tulis ilmiah) mempengaruhi minat baca di perpustakaan Kampus C	0.662	0.361	Valid
11	Pustakawan yang sudah memiliki sertifikasi kompetensi dapat mempengaruhi terhadap minat baca di Perpustakaan Kampus C	0.558	0.361	Valid

Berdasarkan tabel jumlah koleksi, semua item pertanyaan dinyatakan valid karena nilai r hitung daripada r tabel lebih besar. Maka dari 11 item pertanyaan adalah valid sebagai alat ukur.

Variabel Kenyamanan Perpustakaan (X5)

Tabel14. Hasil Uji Validitas Kenyamanan Perpustakaan

No. Pertanyaan	r hitung	r tabel 5%	Ket
1 Apakah ruang (tata letak) ruang perpustakaan yang strategis dengan mahasiswa mempengaruhi minat baca pengunjung di Perpustakaan Kampus C?	0.746	0.361	Valid
2 Apakah keberagaman jenis ruang (ruang baca, ruang refensi, ruang pengolahan data, dll) di perpustakaan mempengaruhi minat baca pengunjung di Perpustakaan	0.800	0.361	Valid



Kampus C?

3	Apakah hirarki visual (pembedaan lantai, dinding, furniture, ukuran, perbedaan ruangan, perbedaan fungsi ruangan) mempengaruhi minat baca pengunjung di Perpustakaan Kampus C?	0.828	0.361	Valid
4	Dengan adanya area personal (privasi) dan area berkelompok di perpustakaan mempengaruhi minat baca pengunjung di Perpustakaan Kampus C?	0.872	0.361	Valid
5	Pencahayaan untuk kenyamanan visual di perpustakaan dapat mempengaruhi minat baca pengunjung di Perpustakaan Kampus C?	0.931	0.361	Valid
6	Tata suara di khusus ruang baca (agar tidak bising) dan di ruang khusus diskusi/berbicara dapat mempengaruhi minat baca pengunjung di Perpustakaan Kampus C?	0.860	0.361	Valid
7	Kesesuaian suhu udara dengan kebutuhan suhu tubuh manusia di ruang perpustakaan mempengaruhi minat baca pengunjung di Perpustakaan Kampus C?	0.887	0.361	Valid
8	Perawatan sarana dan prasarana di ruang perpustakaan mempengaruhi minat baca pengunjung di Perpustakaan Kampus C?	0.899	0.361	Valid
9	Kualitas udara (aroma ruangan) di ruang perpustakaan mempengaruhi minat baca pengunjung di Perpustakaan Kampus C?	0.931	0.361	Valid
10	Perencanaan interior (gaya dan fashion) yang modern dan dinamis di ruang	0.786	0.361	Valid



perpustakaan dapat mempengaruhi minat baca pengunjung di Perpustakaan Kampus C ?

11	Apakah seluruh aspek-aspek kenyamanan ruangan perpustakaan (tata letak, suhu udara, pencahayaan, dll) di Kampus C mempengaruhi minat baca pengunjung?	0.887	0.361	Valid
----	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------	-------	-------

Berdasarkan tabel jumlah koleksi, semua item pertanyaan dinyatakan valid karena nilai r hitung daripada r tabel lebih besar. Maka dari 11 item pertanyaan adalah valid sebagai alat ukur.

2. Uji Reliabilitas

Metode *Alpha Cronbach* digunakan untuk pengujian reliabilitas dengan menggunakan *software SPSS*; jika nilai *Alpha Cronbach* $>0,6$ maka metode tersebut dapat reliabel; jika nilai *Alpha Cronbach* $0,6$ maka metode tersebut tidak reliabel (Fitriah, 2021:5). Hasil uji reliabilitas, nilai *Cronbach's Alpha* $>0,6$, dimana *Cronbach Alpha* untuk variabel pengetahuan sebesar 0,908.

Karakteristik Responden

Identitas Responden

Tabel 15. Identitas Responden

Responden	Frekuensi	Persen
Mahasiswa Tingkat 1	16	21.6
Mahasiswa Tingkat 2	32	43.2
Mahasiswa Tingkat 3	20	27
Dosen	4	5.4
Tenaga Kependidikan	2	2.7
Total	74	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa, jumlah paling banyak yang mengisi kuesioner adalah responden dari Mahasiswa tingkat 2 sebanyak 32 orang, yang kedua terbanyak dari mahasiswa tingkat 3, disusul mahasiswa



tingkat 1 sebanyak 16 orang, dosen sebanyak 4 orang, dan tenaga kependidikan 2 orang.

Jumlah Kunjungan

Tabel 16. Jumlah Kunjungan

Jumlah Kunjungan	Frekuensi	Persen
Hampir Tiap Hari	4	10.8
1x Seminggu	36	48.6
3x Seminggu	16	21.6
Kurang Lebih 3x Seminggu	14	18.9
Total	74	100

Berdasarkan tabel statistik kunjungan, terdapat 36 pengunjung mingguan, 4 responden hampir setiap hari, 16 pengunjung mingguan, dan rata-rata 14 pengunjung mingguan.

3. Karakteristik Variabel (Analisis Univariat)

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Pengaruh Terhadap Faktor-faktor Terhadap Minat Baca di Perpustakaan Kampus C Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur

Variabel	Frekuensi	Persen	Total
Minat Baca			
Baik	44	59.5	74
Kurang Baik	30	40.5	
Koleksi			
Baik	40	54.1	74
Kurang Baik	34	45.9	
Kesesuaian Koleksi			
Baik	44	59.5	74
Kurang Baik	30	40.5	
Layanan Perpustakaan			



Baik	38	51.4	74
Kurang Baik	36	48.6	
Kompetensi Pustakawan			
Baik	43	58.1	74
Kurang Baik	31	41.9	
Kenyamanan Perpustakaan			
Baik	39	52.7	74
Kurang Baik	35	47.3	

Berdasarkan tabel frekuensi diatas, menunjukkan distribusi frekuensi variabel minat baca dengan kategori minat baca baik sebanyak 44 (59,5%) responden, minat baca kurang baik sebanyak 30 (40,5%) responden. Variabel koleksi dengan kategori koleksi baik sebanyak 40 (54,1%) dan koleksi kurang baik 34 (45,9%) responden. Variabel kesesuaian koleksi dengan kategori kesesuaian koleksi baik sebanyak 44 (59,5%) dan kategori kesesuaian koleksi kurang baik sebanyak 30 (40,5%) responden. variabel layanan perpustakaan dengan kategori layanan perpustakaan baik sebanyak 38 (51,4%) dan kategori layanan perpustakaan kurang baik sebanyak 36 (48,6%) responden. variabel kompetensi pustakawan dengan kategori kompetensi pustakawan baik sebanyak 43 (58,1%) dan kategori kompetensi pustakawan kurang baik sebanyak 31 (41,9%). variabel kenyamanan perpustakaan dengan kategori kenyamanan perpustakaan baik sebanyak 39 (52,7%) responden dan kategori kenyamanan perpustakaan kurang baik sebanyak 35 (47,3%) responden.

4. Analisa Bivariat

Adapun pengaruh antara variabel independen dan dependen sebagai berikut :

Tabel 18. Pengaruh Faktor Jumlah Koleksi Terhadap Minat Baca di Perpustakaan Kampus C Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur



	Minat Baca		Total	P_Value
	Baik	Kurang Baik		
Koleksi Baik	22	18	40	0.397
Koleksi Kurang Baik	22	12	34	
Total	44	30	74	

Berdasarkan *crosstab* tabel pengaruh faktor jumlah koleksi terhadap Minat Baca menunjukkan dengan memilih terbanyak koleksi baik 40 responden dan koleksi tidak baik 34 responden. Uji statistik *Chi-Square* di Perpustakaan Kampus C Politeknik Kesehatan Kemenkes Kaltim menghasilkan nilai $p=0,397$ sehingga *p_value* lebih besar dari *alpha* (5% atau 0,05), dan mendukung kesimpulan bahwa “tidak ada hubungan” antara jumlah koleksi terhadap minat membaca.

Tabel 19. Pengaruh Faktor Kesesuaian Koleksi Terhadap Minat Baca di Perpustakaan Kampus C Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur

	Minat Baca		Total	P_Value
	Baik	Kurang Baik		
Kesesuaian Koleksi Baik	26	18	44	0.938
Kesesuaian Koleksi Kurang Baik	18	12	30	
Total	44	30	74	

Berdasarkan *crosstab* tabel pengaruh faktor kesesuaian koleksi terhadap minat baca menunjukkan dengan memilih terbanyak kesesuaian koleksi baik 44 responden dan koleksi kurang baik 30 responden. “Tidak terdapat hubungan” antara kesesuaian koleksi dengan minat baca di Perpustakaan Kampus C Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kalimantan Timur berdasarkan hasil uji statistik *Chi-Square* yang mempunyai nilai $p=0,938$, artinya H_0 diterima.



Tabel 20. Pengaruh Faktor Layanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca di Perpustakaan Kampus C Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur

	Minat Baca		Total	P_Value
	Baik	Kurang Baik		
Layanan Perpustakaan Baik	22	16	38	0.778
Layanan Perpustakaan Kurang Baik	22	14	36	
Total	44	30	74	

Berdasarkan *crosstab* tabel pengaruh faktor layanan perpustakaan terhadap minat baca menunjukkan dengan memilih terbanyak kesesuaian koleksi baik 38 responden dan koleksi kurang baik 36 responden. Uji statistik *Chi-Square* diperoleh nilai $p=0,778$ yang berarti H_0 diterima karena “tidak terdapat pengaruh” layanan perpustakaan terhadap minat baca di Perpustakaan Kampus C Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kalimantan Timur, p_value lebih besar dari $alpha$ (5% atau 0,05).

Tabel 21. Pengaruh Faktor Kompetensi Pustakawan Terhadap Minat Baca di Perpustakaan Kampus C Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur

	Minat Baca		Total	P_Value
	Baik	Kurang Baik		
Kompetensi Pustakawan Baik	27	16	43	0.492
Kompetensi Pustakawan Kurang Baik	17	14	31	
Total	44	30	74	



Berdasarkan *crosstab* tabel pengaruh faktor kompetensi pustakawan terhadap minat baca menunjukkan dengan memilih terbanyak kompetensi pustakawan baik 43 responden dan koleksi kurang baik 31 responden. Uji statistik *Chi-Square* diperoleh nilai $p=0,492$, dan karena nilai tersebut lebih besar dari α (5% atau 0,05), maka H_0 diterima, hal ini menunjukkan bahwa “tidak ada hubungan” antara minat baca dengan keterampilan pustakawan di Perpustakaan Kampus C Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kalimantan Timur .

Tabel 22. Pengaruh Faktor Kenyamanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca di Perpustakaan Kampus C Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur

	Minat Baca		Total	P_Value
	Baik	Kurang Baik		
Kenyamanan				
Perpustakaan Baik	24	15	39	0.701
Kenyamanan				
Perpustakaan Kurang Baik	24	15	35	
Total	44	30	74	

Berdasarkan *crosstab* tabel pengaruh faktor kenyamanan perpustakaan terhadap minat baca menunjukkan dengan memilih terbanyak kenyamanan perpustakaan baik 39 responden dan koleksi kurang baik 35 responden. “Tidak terdapat pengaruh” kenyamanan perpustakaan terhadap minat baca di Perpustakaan Kampus C Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kalimantan Timur, menurut hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh nilai $p=0,701$. Karena p_value lebih besar dari α (5% atau 0,05), maka H_0 diterima.

B. PEMBAHASAN

1. Variabel Minat Baca

Berdasarkan pengolahan data, dari jumlah koleksi, kesesuaian koleksi, layanan perpustakaan, kompetensi pustakawan, dan kenyamanan



perpustakaan tidak ada pengaruh dengan minat baca. Hal ini sesuai dengan pengertian minat baca adalah kecenderungan keinginan hati, gairah seseorang terhadap kegiatan membaca (KBBI, 2005:744). Hal ini juga sesuai dengan Sudarsana (2014:3), rendahnya minat baca menjadikan kebiasaan membaca rendah, kebiasaan membaca rendah juga menjadikan kemampuan membaca rendah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat baca di Perpustakaan Kampus C Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur tidak dipengaruhi dari jumlah koleksi, kesesuaian koleksi, layanan perpustakaan, kompetensi pustakawan, dan kenyamanan perpustakaan. Karena minat baca itu ada karena kecenderungan hati, gairah, dan keinginan seseorang terhadap kegiatan membaca. Minat baca itu tumbuh dari keinginan hati seseorang, sedangkan faktor-faktor yang ada disebutkan diatas adalah motivasi seseorang untuk menimbulkan kebiasaan suka membaca.

2. Variabel Jumlah Koleksi

“Tidak terdapat hubungan” antara jumlah koleksi dengan minat membaca di Perpustakaan Kampus C Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kalimantan Timur, menurut hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh nilai $p = 0,397$, artinya H_0 diterima.

Menurut Siregar dalam Abdullah (2020:4) berikut adalah beberapa tujuan perpustakaan perguruan tinggi menyediakan koleksi adalah untuk menyediakan bahan pustaka yang dibutuhkan civitas akademika, menunjang pendidikan dan penelitian serta pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi induknya. Dengan adanya tujuan menyediakan koleksi, diharapkan agar bisa mempunyai keinginan untuk berkunjung ke perpustakaan dan menimbulkan minat baca pemustaka.

3. Variabel Kesesuaian Koleksi

Perpustakaan Kampus C Politeknik Kesehatan Kemenkes Kalimantan Timur hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh nilai $p=0,938$, dan karena p_value lebih besar dari (5%), maka H_0 diterima, menunjukkan bahwa “tidak terdapat pengaruh” kesesuaian koleksi dengan minat baca di perpustakaan tersebut.



Menurut Yushar (2015:9) kesesuaian koleksi adalah koleksi diperpustakaan sesuai dengan tujuan lembaga induknya dan dapat memenuhi kebutuhan pemustaka pada lembaga tersebut. Kesesuaian koleksi di Perpustakaan Kampus C Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur berupa buku kesehatan yang sesuai dengan jurusan-jurusan yang ada di Poltekkes Kemenkes Kaltim. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa koleksi yang sudah sesuai tidak mempengaruhi minat baca di perpustakaan Kampus C Poltekkes Kemenkes Kaltim.

4. Variabel Layanan Perpustakaan

“Tidak terdapat pengaruh” layanan perpustakaan terhadap minat pembaca di Perpustakaan Kampus C Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kalimantan Timur, berdasarkan hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh nilai $p=0,778$, hasilnya H_0 diterima.

Layanan perpustakaan adalah kegiatan memberikan bimbingan dan jasa perpustakaan dan informasi kepada pemustaka. Menurut Rahayuningsih (2007), karakteristik layanan yang berkualitas berupa kuantitas koleksi, fasilitas perpustakaan (gedung, sapras, dan sebagainya), dan sumber daya manusia (sopan, tanggung jawab, empati, dan profesional). Salah satu kegiatan layanan perlu memperhatikan kebutuhan dan kepentingan pemakai, tidak pilih kasih terhadap pemustaka, dilandasi dengan tata aturan, dilaksanakan dengan cepat, tepat dan mudah dalam administrasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa layanan perpustakaan tidak mempengaruhi minat baca di Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Kaltim. Akan tetapi dengan adanya layanan perpustakaan akan menjadi pendukung dan motivasi seseorang untuk bisa menimbulkan minat baca.

5. Variabel Kompetensi Pustakawan

Uji statistik *Chi-Square* diperoleh nilai $p=0,492$, dan karena p_value lebih besar dari (5%), maka H_0 diterima, hal ini menunjukkan bahwa “tidak ada hubungan” antara keterampilan pustakawan dengan minat membaca di Perpustakaan Kampus C Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kalimantan Timur.



Menurut Hermawan dan Zen (2006, 179), standar kompetensi personal pustakawan adalah kriteria minimal kompetensi personal pustakawan yang dikeluarkan oleh organisasi profesi. Standar kompetensi personal pustakawan berisi norma-norma, teknis kemampuan dan pembakuan dalam upaya peningkatan kualitas layanan. Standar kompetensi personal pustakawan adalah dokumen yang berisi komitmen dan jaminan kualitas pustakawan sebagai pelayan informasi yang terdapat berbagai jenis bahan pustaka.

Menurut Aini (2018, 77) kompetensi pustakawan harus memiliki kriteria pendidikan dibidang perpustakaan atau telah mengikuti pendidikan atau pelatihan fungsional di bidang kepustakawanan dan memperoleh sertifikat sebagai sarana pendukung profesi pustakawan. Berdasarkan Hasil penelitian ini, kompetensi pustakawan tidak ada pengaruh terhadap minat baca di Perpustakaan Kampus C Poltekkes Kemenkes Kaltim

6. Variabel Kenyamanan Perpustakaan

Uji statistik *Chi-Square* diperoleh nilai $p=0,701$, hasilnya, *p_value* lebih besar dari (5%) dan H_0 diterima, menunjukkan bahwa "tidak ada hubungan" antara kenyamanan perpustakaan dengan minat baca di Perpustakaan Kampus C Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kalimantan Timur.

Perencanaan gedung yang baik akan menghasilkan tempat kerja yang efisien, nyaman, dan menyenangkan bagi staf perpustakaan maupun pengunjung (Basuki, 1991: 303). Menurut Adrina (2009, 5), mengungkapkan bahwa terdapat beberapa unsur yang membentuk desain interior diantaranya yaitu: ruang, variasi, hirarki, area personal, pencahayaan, tata suara, suhu udara, perawatan, kualitas udara, gaya dan fashion.

Berdasarkan hasil penelitian, kenyamanan perpustakaan tidak mempengaruhi minat baca di Perpustakaan Kampus C Poltekkes Kemenkes Kaltim. Dengan adanya kenyamanan di Perpustakaan dengan kondisi lingkungan yang dengan perasaan aman diharapkan dapat menimbulkan minat baca seseorang.



Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kalimantan Timur yang sudah memberikan dana penelitian.

PENUTUP

Simpulan

1. Tidak ada pengaruh jumlah koleksi terhadap minat baca di Perpustakaan Kampus C Poltekkes Kemenkes Kaltim
2. Tidak ada pengaruh kesesuaian koleksi terhadap minat baca di Perpustakaan Kampus C Poltekkes Kemenkes Kaltim
3. Tidak ada pengaruh layanan perpustakaan dengan minat baca di Perpustakaan Kampus C Poltekkes Kemenkes Kaltim
4. Tidak ada pengaruh kompetensi pustakawan terhadap minat baca di Perpustakaan Kampus C Poltekkes Kemenkes Kaltim
5. Tidak ada pengaruh kenyamanan perpustakaan terhadap n minat baca di Perpustakaan Kampus C Poltekkes Kemenkes Kaltim.

Minat baca seseorang tidak dipengaruhi oleh jumlah koleksi, kesesuaian koleksi, layanan perpustakaan, kompetensi pustakawan, dan kenyamanan perpustakaan, tetapi karena kecenderungan hati, gairah, dan keinginan seseorang itu sendiri untuk mau membaca.

Saran

1. Bagi Tempat Penelitian. Melalui hasil penelitian ini diharapkan tempat penelitian Kampus C Poltekkes Kemenkes Kaltim dapat meningkatkan minat baca di Perpustakaan.
2. Bagi Institusi Penelitian. Dapat mengevaluasi teori yang ada di naskah penelitian tentang jumlah koleksi, kesesuaian koleksi, layanan perpustakaan, kompetensi pustakawan, dan kenyamanan perpustakaan.
3. Bagi Responden. Diharapkan setelah mengisi kuesioner dapat memahami fasilitas-fasilitas yang ada di perpustakaan dan sering berkunjung ke perpustakaan
4. Bagi Peneliti. Diharapkan dapat menambah wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca di perpustakaan dan dapat mengimplementasikan ilmunya kepada pemustaka dan institusi.



DAFTAR PUSTAKA

- Adrina, 2009. *Pengaruh Desain Interior Perpustakaan terhadap Kenyamanan Pengguna di Peprustakaan Universitas 17 Agustus 1945 di Surabaya*. Menulis Artikel Jurnal Ilmiah. Surabaya : Universitas Airlangga Surabaya
- Aini, Rusna Nur. 2018. *Jurnal Pustakawan Indonesia Volume 17 No.02. Kompetensi Pustakawan Perguruan Tinggi Dalam Era Revolusi Industri 4.0*. Menulis Artikel Jurnal Ilmiah. Bogor : Institusi Pertanian Bogor
- Basuki, Sulistyو. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Gramedia Pustaka. Jakarta
- BPSDMKP. 2015, *Perpustakaan Perguruan Tinggi : Pedoman, Pengelolaan dan Standardisasi*. Menulis Karya Ilmiah, Jakarta : BPSDMKP
- Darmono. 2007. *Perpustakaan Sekolah : Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*. Jakarta: Gramedia Widasarana Indonesia. Menulis Artikel Jurnal Ilmiah. Cilacap: Institusi Agama Islam Ghozali
- Fitriah, Rahmayanti, 2021. *Pengaruh Faktor Sosiodemografi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pada Pengguna Antibiotik di Kalangan Masyarakat Pedesaan: Studi Observasional di Kecamatan Cempaka Banjarbaru*. Menulis Artikel Jurnal Ilmiah. Magelang : Universitas Muhamadyah Magelang
- Hermawan dan Zen, 2006. *Etika kepustakawanan: suatu pendekatan terhadap kode etik pustakawan Indonesia*, Jakarta : Sagung Seto
- KBBI, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Rahayuningsih. 2007. *Pengelolaan Perpustakaan*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Santoso, Imam, 2013. *Manajemen Data Untuk Analisis Data Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Gosyen Publishing.
- Abdullah. 2020. *Pembinaan Koleksi Perpustakaan dan Pengerahuan Literatur*. Pontianak: Proyek Pembinaan Perpustakaan Sumatera Utara. Menulis Artikel Jurnal Ilmiah. Pontianak: Politeknik Negeri Pontianak



- Siregar, Sofyan. 2014. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudarsana, Undang. 2014. *Pembinaan Minat Baca*. Menulis Artikel Jurnal Ilmiah. Jakarta: Universitas Terbuka
- Wulandari. 2018. Pengaruh Persepsi Pemustaka Terhadap Soft Skill Pustakawan Di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan. Menulis Artikel Jurnal Ilmiah. Palembang : Universitas Raden Patah
- Yushar, Muhammad Yuhara. 2015. *Kesesuaian Koleksi Peprustakaan Dengan Kebutuhan Pemustaka di Perpustakaan Akademi Keperawatan dan Akademi Kebidanan Pelamonia Kesdam VII Wirabuana*. Menulis Artikel Jurnal Ilmiah. Makasar: UIN Alaudin

Manuskrip 1

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	3%
2	repositories.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%
3	123dok.com Internet Source	1%
4	www.bpsdmkp.kkp.go.id Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
6	docplayer.info Internet Source	1%
7	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
8	repository.poltekkes-kaltim.ac.id Internet Source	1%
9	blog.binadarma.ac.id Internet Source	1%

10	journal.ipb.ac.id Internet Source	1 %
11	library.binus.ac.id Internet Source	1 %
12	journal.ugm.ac.id Internet Source	1 %
13	ejournal.unsri.ac.id Internet Source	1 %
14	journal.uii.ac.id Internet Source	1 %
15	www.scribd.com Internet Source	1 %
16	core.ac.uk Internet Source	1 %
17	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	1 %
18	Rahmayanti Fitriah, Nurul Mardiaty. "THE INFLUENCE OF SOCIODEMOGRAPHIC FACTORS ON KNOWLEDGE AND ATTITUDES ABOUT THE USE OF ANTIBIOTICS IN RURAL COMMUNITIES: OBSERVATIONAL STUDY IN CEMPAKA BANJARBARU DISTRICT", Jurnal Farmasi Sains dan Praktis, 2021 Publication	<1 %
19	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	

<1 %

20

jurnal.fkm.umi.ac.id

Internet Source

<1 %

21

www.pustakawanbaru.com

Internet Source

<1 %

22

text-id.123dok.com

Internet Source

<1 %

23

ar.fisip-unmul.ac.id

Internet Source

<1 %

24

pt.scribd.com

Internet Source

<1 %

25

jurnal.pknstan.ac.id

Internet Source

<1 %

26

journal.universitaspahlawan.ac.id

Internet Source

<1 %

27

pustakawan.perpusnas.go.id

Internet Source

<1 %

28

Eka Melavenia Nagata, Nanang Khoirul Umam. JTIEE (Journal of Teaching in Elementary Education), 2023

Publication

<1 %

29

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

<1 %

30	ppjp.ulm.ac.id Internet Source	<1 %
31	id.scribd.com Internet Source	<1 %
32	vomek.ppj.unp.ac.id Internet Source	<1 %
33	garuda.ristekbrin.go.id Internet Source	<1 %
34	journal.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
35	repository.stkippacitan.ac.id Internet Source	<1 %
36	www.journal.stikespemkabjombang.ac.id Internet Source	<1 %
37	online-journal.unja.ac.id Internet Source	<1 %
38	Febrina Dafit, Dea Mustika, Ningrum Melihayatri. "PENGARUH PROGRAM POJOK LITERASI TERHADAP MINAT BACA MAHASISWA", Jurnal Basicedu, 2020 Publication	<1 %
39	Lia Yuliana, Zulfa Mardiyana. "Peran Pustakawan Terhadap Kualitas Layanan Perpustakaan", Jambura Journal of Educational Management, 2021	<1 %

40

prin.or.id
Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On